

PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA DI SD N 122379 PEMATANGSIANTAR

Lailany N I Girsang

Radode Kristianto Simarmata

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar(UHKBPNP)

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar(UHKBPNP)

[Email: lailanygirsang88514@gmail.com](mailto:lailanygirsang88514@gmail.com)

[Email: radodesimarmata0@gmail.com](mailto:radodesimarmata0@gmail.com)

***Abstract:** The aims of the study is to find out the speaking skill learning effect of students of grade V Primary Civil School 122379 Pematangsiantar City in learning English language after using an Audio Visual Media. The observation result showed that the audio-visual media is very effective in learning to improve Speaking ability. The material is About job/profession Video from Youtube and grade V English book. The testing Material that held at the end of the study shows the good Mark, The interviews did, the data shows that audio visual media make the students felt interest to study English video and help them to understand the material. Based on the results, it can be concluded that the used of media audio visual increase the students speaking skill of Grade V SD N 122379 Pematangsiantar City.*

Keywords : *Media Audio Visual, Video Pembelajaran, Keterampilan Berbicara*

Abstrak : *Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh peningkatan keterampilan berbicara Siswa kelas V di SD 122379 kota Pematangsiantar , dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris sesudah menggunakan Media Audio Visual. Hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan Keterampilan berbicara. Materi tentang video profesi dari Youtube dan Buku materi Ajar bahasa Inggris kelas V. Uji materi yang dilakukan di akhir pembelajaran menunjukkan rata-rata nilai yang memuaskan. Wawancara yang dilakukan untuk melengkapi data pun memperoleh kesimpulan bahwa media audio visual menarik atensi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam dalam meningkatkan Keterampilan berbicara siswa kels V di SD 122379 Kota Pematangsiantar.*

Kata Kunci : *Media Audio Visual, Video Pembelajaran, Keterampilan Berbicara*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Menghadapi era globalisasi sekarang ini peran bahasa inggris sebagai bahasa internasional menjadi sangat penting karena semua informasi yang berhubungan kemajuan teknologi di buat atau di tulis dengan menggunakan Bahasa Inggris. Ada banyak metode dalam pengajaran bahasa inggris ,Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran Audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan speaking

siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas V di SD 122379 kota Pematangsiantar

fokus pada penelitian ini adalah Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Siswa kelas V di SD 122379 kota Pematangsiantar

Untuk mengetahui proses pembelajaran, kendala yang dihadapi dan mengetahui solusi untuk mengatasi kendala dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara Siswa kelas V di SD 122379 kota Pematangsiantar, Penelitian ini akan dilakukan di kelas V dan lokasi yang dipilih adalah kelas V di SD 122379 kota Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Kehadiran peneliti dilapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pengujian kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :1.Peningkatan ketekunan,2. Triangulasi,3 Diskusi teman sejawat

Uji Efektivitas dilakukan dengan mengamati perilaku siswa dalam dinamika kelas dan mengadakan penilaian, yakni tes membaca isi dari Video tentang profesi yang sudah disediakan guru dengan 5 penilaian1. spek Berbicara dan aksen (style) mirip penutur asli, 2.Sedikit kesalahan dalam pengucapan, 3.Memerlukan konsentrasi tinggi agar terhindar dari kesalahan pemahaman ,4. Sering melakukan kesalahan saat Berbicara, 5. Pengucapan sering tidak bisa di mengerti.Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk menilai kemampuan siswa dalam membaca instruksi yang disediakan pada Video karena terdapat empat aspek yang harus dipenuhi yakni kelancaran, intonasi, pelafalan dan struktur kalimat.Pembelajaran ini terus dilakukan sampai tiga kali pertemuan, pertemuan kedua guru mempersiapkan media pembelajaran, seperti laptop, speaker aktif, dan LCD proyektor yang tersedia dikantor. Lalu di kegiatan awal setelah guru memberitahukan tujuan dan indikator dan menjelaskan bahwa materi hari ini adalah menyimak video tentang jenis jenis pekerjaan seketika respon siswa

sangat antusias. di pembelajaran kali ini guru menggunakan metode demonstrasi melalui gerakan tangan dan kata-kata atau mimik tertentu

Tes tertulis yakni dengan memberikan kertas portofolio dan siswa diminta menuliskan tentang kosakata dalam pembelajaran bahasa inggris yang terlebih dulu menuliskannya dalam bahasa indonesia .Setelah itu guru mulai menilai siswa satu persatu dari kemahiran berbicaranya dengan menyebutkan kembali gambar apa dan jenis pekerjaan apa yang ditampilkan melalui video yang diberikan. Peneliti mengambil tiga orang siswa untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Responden pertama yaitu siswa yang mendapat nilai tertinggi, Responden ke dua siswa yang memperoleh nilai tengah dan Responden ke tiga merupakan siswa yang memperoleh nilai terendah. Ketiga Responden tersebut diperoleh berdasarkan hasil penilaian tes lisan dan tulis siswa. Berdasarkan hasil uji efektivitas berupa observasi untuk menyimak video(mengajar) dan efektifitas dalam hasil pembelajaran yakni uji lisan dan dan tertulis (portofolio) yang dilakukan kepada siswa, serta wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru di sekolah, diperoleh hal-hal yang mendukung efektivitas penggunaan media audio visual sebagai berikut: Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa wawancara yang dilakukan dengan 3 responden, dua dari tiga siswa tersebut mengatakan bahwa mendengar dan mengulang kata tentang Profession(jenis pekerjaan) *“Susah-susah gampang”*. *“Memang agak susah pas lihat tulisannya (kosakatanya) ,tapi lama-lama saya ngerti pas dikasi lihat videonya, pelajarannya menjadi lebih jelas”*



Kedua responden tersebut menyebutkan bahwa video memang membantu mereka dalam memahami materi cerita. Artinya, tujuan digunakannya media untuk membantu siswa dalam memahami materi tercapai. Selain itu, ketercapaian tujuan pembelajaran juga tercermin ketika siswa mampu menjelaskan kembali jenis jenis

pekerjaan yang ada di video. Berdasarkan hasil observasi tersebut guru menggunakan metode repeat after me (Ulangi setelah saya) melalui kata-kata atau instruksi tertentu. Berikut adalah tanggapan salah seorang responden yang diminta penulis untuk membuka materi yang ada dalam buku teks. Andrian : *Materi yang disampaikan menggunakan media audio visual enak, kalau yang di buku paket gak jelas*”.*“kalau tidak pakai video saya gak paham, pakai buku itu cuma lihat tulisannya dan gambarnya saja.*Jadi, berdasarkan pernyataan dari Responden I tersebut menunjukkan bahwa media audio visual pada dasarnya memberikan pesan (materi) sesuai dengan yang ada dalam buku teks. Responden I juga memaparkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran membantu ia dalam memahami isi cerita yang disampaikan yang dianggapnya sulit jika hanya dilakukan dengan cara ceramah atau membaca dari buku.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibu Waka kurikulum beliau mengatakan mengenai evaluasi terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual :*“Kalau kompetensi dasar dan indikator sudah tercapai berarti penggunaan media audio visual dalam suatu pembelajaran sudah efektif. Namun, ketercapaian tersebut tidak harus dilihat dari nilai secara lisan ataupun tertulis saja. Tetapi pemantauan dari guru terhadap kemampuan anak dalam pembelajaran tersebut secara kualitas sudah tercapai atau belum.”*

Contoh dari kondisi belajar yang tidak baik ditemukan peneliti pada siswa yang juga sebagai Responden III. Ketika mengikuti pembelajaran, Responden III sedang dalam keadaan tidak mood belajar dan kendala lainnya seperti teman disampingnya ribut dan ia diganggu temannya sehingga ia kadang memperhatikan kadang tidak. Lets start with new picture of profession



Tetapi hal ini berbeda dengan responden I yang dimana kondisinya sedang bersemangat. *“Saya jadi semangat belajarnya sebab cara belajarnya berbeda.*

*Kendala yang terjadi dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ialah masalah teknis dan pada pendidik itu sendiri. masalah seperti kabel panjang penghubung antara LCD dan laptop yang terkadang tidak konek atau rusak. Masalah daya listrik yang kurang, karena disetiap kelas ada yang tidak memiliki jek penghubung kabel dan dari pendidik sendiri kadang enggan atau kurang minat menggunakan media ,disamping jaringan internet yang masih kurang bagus. Alasannya lain mahal, karena dana yang minim dan repot tidak ada waktu untuk menyiapkannya”.*Hal ini juga senada dengan wawancara dengan guru mapel Bahasa Inggris , Julianti Sinaga, S.Pd.

Solusi- Solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala dari penggunaan media audio visual di kelas V SD 122379 kota Pematangsiantar

Berdasarkan hasil wawancara bersama wakil bidang kurikulum Hotnida Purba, S.Pd mengenai kendala dalam penggunaan media audio visual SD N 122379, dalam menghadapi kendala teknis dari penggunaan media audio visual. yaitu dengan melakukan pelatihan kepada pendidik dan meningkatkan manajemen dalam pemanfaatan media pembelajaran

Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjabarkan karakteristik data-data yang ada, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur suatu nilai dari data yang ada.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukan pengembangan dengan diketahui bahwa kelas V SD 122379 kota Pematangsiantar, lebih mudah untuk memahami materi atau informasi yang disampaikan oleh guru, apabila dibandingkan dengan penggunaan sebelumnya. Penggunaan media audio visual berupa video profesi yang mendorong akan cita cita anak didik. Setelah adanya pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelas V SD 122379 kota Pematangsiantar,

terbukti lebih efektif apabila dibandingkan sebelum adanya pengembangan. Dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bisa efektif jika guru bisa menyajikan media tersebut dengan mengoptimalkan penggunaan media audio visual dengan metode belajar yang sesuai agar siswa bisa tetap fokus pada tujuan utama penggunaan media, yaitu sebagai media belajar.

Isi/materi

Berdasarkan pernyataan dari ketiga responden menunjukkan bahwa media audio visual pada dasarnya memberikan pesan (materi) sesuai dengan yang ada dalam buku teks. Hanya saja dalam penyajiannya dikemas sedemikian rupa dengan tujuan membuat siswa lebih tertarik dan aktif, sehingga membuat mereka lebih kerasan dalam belajar. Hal ini terbukti saat siswa diminta membuka buku paket pelajaran Bahasa Inggris Semester 2 materi yang ada di buku kurang mereka pahami, tetapi saat guru mulai memparkan materi dengan menggunakan video, mereka lebih fokus karena muatan video yang sesuai dengan tingkatan mereka. Ini membuktikan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran membantu mereka dalam memahami isi cerita yang disampaikan yang dianggapnya sulit jika hanya dilakukan dengan cara ceramah atau membaca dari buku.

Evaluasi

Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan juga terhadap penggunaan media video yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, jika dalam pengajaran menggunakan media pembelajaran, maka harus dilakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran dimaksudkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar lebih efektif dan efisien Aspek Keterampilan Berbicara.

Menilai Berbicara

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa telah dilakukan Para siswa Akan diukur dengan pengukuran yang diadaptasi dari Arthur Hughes Berkolaborasi dengan FSI (foreign service instate). Ada lima komponen memiliki Rattng berkisar 1-5 dengan bobot poin yang berbeda dari yang terendah ke paling tinggi. Pengukuran berbicara terdiri dari beberapa komponen yang diuraikan Keterampilan siswa dalam pengucapan. Penilaian Keahlian Berbicara

Aspek Penilaian:

5	Berbicara dan aksen (style) mirip penutur asli
4	Sedikit kesalahan dalam pengucapan
3	Memerlukan konsentrasi tinggi agar terhindar dari kesalahan pemahaman
2	Sering melakukan kesalahan saat Berbicara
1	Pengucapan sering tidak bisa di mengerti

Hal ini dilakukan supaya pembelajaran dengan menggunakan media bisa lebih efektif dan terkontrol. Hal ini terbukti saat siswa maju kedepan kelas untuk menceritakan isi dari video dan menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ditampilkan, mereka dapat menceritakan isi video tersebut walaupun ada sebagian siswa yang masih kurang bagus dalam pengucapan kata (pronounciation), ada pula yang malu-malu maju kedepan kelas tetapi mampu menceritakan isi video tersebut dan siswa pun mampu menuliskan isi video tersebut diatas lembaran kertas portopolio

Kondisi Belajar

Salah satu yang menyebabkan efektifnya pembelajaran adalah kondisi belajar. Kondisi belajar secara internal terkait dengan keadaan siswa, seperti kesiapan siswa, menerima pembelajaran, waktu yang telah diluangkan sebelumnya untuk mengulang pelajaran di rumah, dan keadaan perasaan si pembelajar. Ini tentu akan mempengaruhi penerimaan pesan yang disampaikan guru kepada siswa. Kondisi ini dibuktikan saat ditemukan peneliti pada siswa yang juga sebagai Responden III. Ketika mengikuti pembelajaran, Responden III sedang dalam keadaan tidak mood belajar sehingga ia mengatakan sedang tidak fokus dalam menyimak pelajaran. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa siswa sedang dalam kondisi tidak mau membuka dirinya untuk menerima pelajaran. Ciri-ciri seperti ini peneliti menemukan adanya sesuatu yang sedang membebani diri seseorang sehingga membuat pikirannya tidak bisa fokus. Sebab itu, materi yang disampaikan juga tidak sepenuhnya bisa diterima dengan baik. Ini menunjukkan bahwa faktor internal si pembelajar juga sangat mempengaruhi materi yang disampaikan. Ini juga yang peneliti akui sebagai alasan nilai ujian lisan dan tertulisnya mendapat nilai paling kecil. Berbeda dengan responden III,

responden I yang sudah belajar di rumah sebelumnya, ketika mengikuti pelajaran pun ia merasa gembira. Dengan begitu ia merasa nyaman dalam belajar sehingga ia mengikuti pelajaran dengan pikiran dan hati terbuka. Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa keadaan hati yang baik dan persiapan menerima materi, mempengaruhi penerimaan materi. Ini bisa dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Nilai tes yang diperoleh pun sangat memuaskan. Selain itu, belajar juga dipengaruhi hal di luar diri si pembelajar, seperti keadaan kelas yang rapi dan bersih, serta ketersediaan fasilitas belajar. Karena keadaan kelaslah yang dapat menentukan keadaan hati dari siswa dalam pembelajaran.

Daftar Kata Pekerjaan dari A-Z dalam Bahasa Inggris dan Artinya

Accountant = akuntan, actor = aktor, Babysitter = pengasuh bayi, butcher = tukang daging, Cameraman = juru kamera, Carpenter = tukang kayu, Dancer = penari, driver bus = supir bus, Electrician = teknisi listrik, English teacher = guru bahasa Inggris, Farmer = petani, fishmonger = penjual ikan, graphic designer = desainer grafis, head teacher = kepala sekolah, history teacher = guru sejarah, interior designer = interior designer, investigator = penyelidik, Janitor = petugas kebersihan, Journalist = wartawan, Lawyer = pengacara, Lecturer = penceramah, Manager = manajer, musician = pemusik, news presenter = presenter berita, nurse = perawat, Optician = ahli kacamata, Oracle = peramal, pastor = pendeta, policeman = polisi, Quilter = perajut kain, Repairer = tukang bengkel, Reporter = reporter, Sailor = pelaut, Secretary = sekretaris, Teacher = Guru, Tailor = Tukang Jahit, Vet = Dokter Hewan, Waiter/waitress = Pelayan

Kendala Yang Dihadapi dalam Penggunaan Media Audio Visual.

Saat peneliti melakukan Observasi terkait belajar mengajar menggunakan media audio visual, kendala yang didapat yakni dikelas V tidak memiliki jok kabel penghubung LCD ke Laptop, sehingga saat itu juga siswa kelas V terpaksa menggunakan ruangan lain dan meminta kepada guru lain agar berpindah ruangan

Solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala dari penggunaan media audio visual.

Berdasarkan hasil wawancara bersama wakil bidang kurikulum mengenai kendala dalam penggunaan media audio visual di SD N 122379, dalam menghadapi kendala teknis dari penggunaan media audio visual yaitu dengan melakukan pelatihan kepada pendidik dan meningkatkan manajemen dalam

pemanfaatan media pembelajaran dan menghadirkan Kualitas Internet yang lebih memadai lagi.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian pengamatan dan tes, media audio visual terbukti efektif digunakan untuk materi bahasa Inggris melalui video Pembelajaran di kelas V SD 122379 kota Pematangsiantar

Efektivitas penggunaan media audio visual dalam tentang video profesi diperoleh berdasarkan hal berikut :

1. Hasil observasi menunjukkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris yang melibatkan video.
2. Hasil uji materi tes lisan menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 82,3 dan tulis 83,3 dengan standar KKM 75.
3. Hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga responden dari siswa diperoleh kesimpulan bahwa media audio visual yang dilibatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris materi transportasi dan profesi membantu mereka memahami materi.
4. Berdasarkan hasil uji efektivitas pada penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan dua hal yang menjadi tolak ukur dalam efektifnya penggunaan suatu media dalam pembelajaran. Pertama, siswa berpartisipasi aktif dalam dinamika kelas ketika pembelajaran dengan media sedang berlangsung. Kedua, hasil evaluasi berupa tes tertulis dan lisan siswa nilainya mencapai atau melebihi KKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mendapat berbagai pengalaman dan baru, khususnya tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berikut adalah saran dari penulis seputar penggunaan media audio visual supaya penggunaannya ke depan bisa lebih dikembangkan.

1. Guru diharapkan giat membekali dirinya dengan kreativitas dan keahlian dalam memanfaatkan perkembangan teknologi supaya dapat mengaplikasikannya untuk mengembangkan pendidikan.
2. Guru diharapkan tidak mudah menyerah dalam mencoba mengaplikasikan berbagai media di dalam kelas. Sebab, pengalaman pembelajaran yang beragam juga menambah pengetahuan dan wawasan siswa.
3. Sekolah diharapkan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan pendidikan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.
4. Diharapkan kebijakan sekolah bisa mewadahi kreativitas guru dan siswanya dalam mengembangkan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramendra, D. P., Ratmingningsih, N.M (2006) study pemanfaatan alat bantu pembelajaran (Audio Visual Aids) dalam proses belajar mengajarmata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar di kota Singaraja : Upaya Mengaktualisasikan kurikulum berbasis kompetensi. Laporan Penelitian . Singaraja : Universitas Pendidikan ganesha.
- Paul, D., & Chan, M. (2010). *Teaching English to children in Asia*. pearson Longman Asia.: 2012.
- Madhuri, J. N. (2013). Use of Audio Visual Aids in Teaching and Speaking. Research Journal of english Language and Literature (RJELAL). Retrieved on December 20th 2013 Mason, The open University.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, PT RajaGrafindo, Jakarta 2014.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* : Edisi pertama, Jakarta: Prenada media Group 2014.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta.
- Yuliana (2018) Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Pendidikan Guru Madrasah . Fakultas UIN Raden Intan Lampung.